



Efektifitas Pembelajaran Dengan Pendekatan Tatap Muka di Era Society 5.0 pada As'adiyah Islamic School Kelurahan Sidodadi Wonomulyo Polewali Mandar

Hijrah Nabilawati¹, Salam Harianto², Rivai Makduani³, Muji Rahayu⁴, Haris Nawawi⁵, Hasanuddin⁶

¹Universitas Negeri Makasar

^{2,3,4,5,6}IAI DDI Polewali Mandar

Email: ¹nabilawatihijrah@gmail.com, ²salam-harianto@ddipolman.ac.id ³rivaimakduani@ddipolman.ac.id, ⁴muji-rahayu@ddipolman.ac.id, ⁵haris-nawawi@ddipolman.ac.id, ⁶hasanuddin@ddipolman.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah metode tatap muka masih efektif di terapkan pada proses pembelajaran di Asadiyah Islamic School kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo. Penelitian adalah penelitian Kualitatif dengan melakukan Observasi, Wawancara dan dokumentasi dengan Teknik analisis data: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing verification (penarik kesimpulan). Hasil Penelitian adalah metode pembelajaran tatap muka masih efektif dilaksanakan di sekolah Asadiyah Islamic School dengan tingkat penggunaan metode tatap muka mencapai (90 persen) dengan pertimbangan untuk membangun akhlak siswa interaksi dengan bertatap muka sangat efektif adapun penggunaan metode lainnya seperti penggunaan teknologi informasi, hanya sebagai alat bantu

Kata-kata kunci: Efektivitas, Tatap Muka, Society 5.0

Abstract

The aim of the research is to find out whether the face-to-face method is still effective in the learning process at Asadiyah Islamic School, Sidodadi sub-district, Wonomulyo district. The research is qualitative research by conducting observations, interviews and documentation using data analysis techniques: data reduction, data display, conclusion drawing verification. The results of the research are that the face-to-face learning method is still effectively implemented at the Asadiyah Islamic School with the level of use of the face-to-face method reaching (90 percent) with the consideration of building student morals. Face-to-face interaction is very effective, while the use of other methods such as the use of information technology is only as a tool.

Keywords: Effectiveness, Face to Face, Society 5.0

PENDAHULUAN

Menurut Cahyadiana (2020) era ini membutuhkan sumber daya manusia yang dibutuhkan di era society 5.0, antara lain: *leadership, language, IT Literacy, dan writing skill*. Era *society* 5.0 memaksa sumber daya

manusia yang mumpuni, artinya, memiliki kapasitas dibidang keilmuannya (Rahmawan & Effendi, 2022) dan mengaplikasikan dalam kehidupan tanpa menghilangkan nilai-nilai luhur sesuai keyakinannya. Perkembangan metode pembelajaran yang

digunakan di sekolah sekolah terus meningkat, dimana teknik pembelajaran yang berkembang pesat di era digitalisasi membuat beberapa sekolah melakukan adaptasi penggunaan teknik pembelajaran dengan berbagai cara. As'adiyah Islamic School (AIS) Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar adalah salah satu sekolah yang ada dibawah naungan Yayasan Asadiyah Polewali Mandar yang ketuanya yaitu KH Zainal Abidin, L.C. Kepala sekolah yaitu H. Anas, S.ag., M.Pd. sekolah ini berlokasi di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Polman. Sebagai sekolah yang menggabungkan kurikulum dari pemerintah dengan tambahan pelajaran agama yang menjadi muatan dari Yayasan Asadiyah, tentu pelajaran lebih banyak yang harus diikuti oleh peserta didik.

Penelitian Zakaria et al. (2013) bahwa persepsi siswa terhadap pendidikan yang menggunakan model antara lain: moodle dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien, moodle dapat meningkatkan performa pendidikan, moodle dapat memberikan pemecahan masalah dalam kesulitan dalam pembelajaran, penggunaan moodle lebih mudah, moodle merupakan alat yang baik untuk pendidikan, moodle dapat menjadi jalan yang sederhana untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Setiawan et al., 2021). Pada proses pembelajaran siswa pada sekolah ini dengan pendekatan penggunaan media, pengajaran jarak jauh dan pendekatan tatap muka. Hal ini tidak bisa dihindari sebab ada muatan pendidikan agama yang harus dimasukkan dalam proses.

METODE

Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif (Rusandi & Rusli, 2021).

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian pendekatan kualitatif pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang digunakan peneliti kondisi obyek yang menjadi sasaran penelitian perlu diketahui (Sugiyono, 2014). Peneliti langsung ke sekolah sasaran bertemu dengan kepala sekolah, guru dan orang tua peserta didik atau dikenal dengan istilah penelitian lapangan. Tempat penelitian dilaksanakan Sekolah As'adiyah Islamic School Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Peneliti menggunakan data penelitian dibagi menjadi: data primer yaitu data peroleh lapangan yang berupa hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Orang Tua siswa untuk ggali sumber informasi yang dibutuhkan, dan data sekunder yaitu diperoleh dari beberapa literatur terkait dengan sekolah ini adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan yang berupa buku-buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti menggunakan beberapa peralatan sebagai instrumen dalam penelitian alat perekam, darta pertanyaan untuk wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua siswa, alat tulis, buku, alat transportasi. Teknik pengumpulan data yaitu (1)

pengamatan (Pencacatan secara berurut terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian. Pengamatan peneliti berkaitan pencarian data Proses Pembelajaran). (2) wawancara. Peneliti melakukan Wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orang tua siswa untuk menggali data yang terkait dengan proses pembelajaran tatap muka, alat perekam akan dipindah ke dalam bentuk tulisan maka peneliti memberikan simbol kepada obyek yang diwawancarai (responden) Kepala Sekolah (KS), Guru (G), dan Orang Tua siswa (OT). (3) Dokumentasi. Beberapa dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini untuk melengkapi hasil pengamatan dan wawancara seperti foto kegiatan, brosur, buku dan lainnya. Salah satu yang penting dalam penelitian adalah melakukan analisa data terhadap hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisir dan menyusun secara sistematis (Wahidmurni, 2018).

Langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah melakukan reduksi data, data yang penting diambil dan data yang tidak relevan dengan penelitian dibuang. Data yang relevan akan memberikan gambaran tentang hasil penelitian. Data-data yang relevan disajikan dalam bentuk kualitatif disajikan dengan kata-kata singkat dan mudah dipahami. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelapangan mengumpulkan data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Untuk menguji keabsahan data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah ini masuk dalam naungan Yayasan As'adiyah Cabang Polewali Mandar yang berlokasi di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo As'adiyah Islamic Shcool di Kelurahan Sidodadi Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satuan pendidikan yang mengaasuh anak didik ditingkat Madrasah Ibtidaiyah atau setingkat Sekolah Dasar. Sekolah ini sebenarnya sudah lama hanya karena lokasi di sekolah awal kurang memadai lagi maka pengurus As'adiyah Cabang Polewali Mandar melakukan relokasi ke tempat yang baru dan menyesuaikan nama yang baru As'adiyah Islamic School. Tanah pada Lokasi Baru diwakafkan oleh keluarga besar Almarhum H. Saiful Muin dan dibangun secara gotong royong oleh keluarga besar As'adiyah dan Masyarakat.



Foto Pintu Gerbang As'adiyah Islamic. School
Observasi

Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap As'adiyah Islamic School untuk mengetahui secara umum sekolah tersebut, sekolah ini didirikan tahun 2017 dan mulai beroperasi tahun 2018 dan saat ini sekolah ini telah menamatkan siswanya. Sekolah ini juga telah memiliki beberapa fasilitas, ruangan belajar, kantor/Ruangan Guru, masjid dan beberapa guru. Siswa yang dimiliki sekolah ini cukup banyak yang mencapai 400 orang, sekolah ini juga masuk sekolah yang banyak di minati oleh orang tua siswa sebab sekolah ini memiliki muatan pembelajaran agama islam yang cukup besar. Untuk keamanan sekolah ini juga termasuk memiliki tingkat keamanan yang cukup baik, sebab akses siswa masuk hanya satu pintu. Dari segi jumlah guru memiliki rasio yang cukup sehingga siswa belajar dengan baik dan prestasi beberapa siswa juga memiliki prestasi tingkat Nasional, regional dan daerah Fasilitas yang dimiliki sekolah ini cukup lengkap dan memadai seperti ruangan belajar (rombel), bahkan saat observasi masih ada bangunan rombel yang sementara dalam proses penyelesaian Sekolah ini juga memiliki Masjid yang berada di dalam lingkungan sekolah yang sejak awal pembangunan sekolah ini terlebih dahulu juga di siapkan sebuah masjid. Fasilitas lain yang di

miliki sekolah ini adalah rang kepala sekolah dan ruangan guru yang cukup lengkap termasuk penggunaan komputer, WIFI dan kelengkapan lainnya



Ruang Belajar As'adiyah Islamic School

Fasilitas lainnya seperti perpustakaan. Walaupun sekolah ini belum memiliki ruangan perpustakaan, namun setiap ruangan belajar dilengkapi dengan pojok baca, semua buku bacaan siswa di simpan disitu. Fasilitas berikutnya adalah sekolah ini memiliki sebuah kanting berada di dalam sekolah yang di jaga kebersihan, makanan dan lainnya. Sekolah ini juga memiliki halaman yang cukup untuk upacara, bermain anak didik serta untuk kegiatan lainnya. Taman dan pohon yang rindang tumbuh dengan subur di sekolah ini sehingga suasana sejuk cukup tercipta

Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan kepada objek penelitian (Bahri, 2018). Untuk melengkapi data yang di butuhkan maka dilakukan wawancara dengan beberapa pihak:

Wawancara pertama dilakukan bersama Kepala Sekolah (KS)

(P) Apakah sekolah ini masih menempatkan pembelajaran tatap muka sebagai prioritas utama dalam proses belajar

(KS) iya betul sekali, walaupun peralatan proses pembelajaran yang kami miliki di sekolah ini seperti LCD, TV Digital, namun proses pembelajaran yang dilakukan guru masih menempatkan tatap muka sebagai teknik pengajaran, sekitar 90% masih tatap muka

(P) Kenapa Metode tatap muka masih dianggap penting

(KS) Metode tatap muka masih menjadi pilihan kami, ada hal yang masih sangat relevan dibandingkan dengan metode lain seperti penggunaan media, metode jarak jauh yaitu adalah pembinaan akhlak kepada siswa, interaksi guru dengan siswa jauh lebih terasa dan ikatan bathin

(P) Apakah penggunaan media idak tidak digunakan sama sekali

(KS) Penggunaan media masih kami gunakan, bahkan siswa harus tahu, sebab ketika siswa ujian nasional, siswa menggunkana android sehingga penggunaan media perlu diberikan dengan baik

(P) Berapa besar perbandingan muatan pelajaran umum dengan pelajaran agama

(KS) Salah satu muatan pelajaran yang kami laksanakan adalah muatan pendidikan Agama Islam, kalau di persentase selitar 50% muatan agama dan 50% muatan pelajaran umum

Kemudian kegiatan wawancara di lanjutkan dengan guru

(P) Kenapa Metode tatap muka masih dianggap penting

(GR) Metode tatap muka masih menjadi pilihan utama dalam proses pembelajaran disebabkan metode ini memberikan interaksi antara guru dan siswa, hal ini baik untuk pembinaan akhlak siswa, hal dapat dilihat keika siswa masuk kelas memberikan cium tangan kepada guru, membisakan mengucapkan salam dan siswa

dapat di kontrol dengan baik dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh, atau online

(P) Apakah penggunaan media tidak digunakan sama sekali

(GR) Tidak, kami tetap menggunakan media untuk membantu proses pembelajaran, bahkan disetiap ruang belajar dilengkapi dengan tempat LCD, TV digital dan perpustakaan mobile. Semua media itu sifat membantu kelancaran kegiatan tatap muka

(P) Berapa besar perbandingan muatan pelajaran umum dengan pelajaran agama

(GR) kalau perbandingan dengan pelajaran agama Islam dengan Pelajaran Umum sekitar 50% dan metode tatap muka yang kami lalkukan adalah sekitar 90%

Selanjutnya melanjutkan wawaancar dengan orang tua siswa yang kebetulan hadir mengantar anaknya yang siswa kelas 2 (OT)

(P) Mengapa Ibu memilih As'adiyah Islamic School sebagai tempat anak untuk bersekolah

(OT) Sekolah ini Saya anggap yang terbaik di Polewali mandar, sebab ada keseimbangan antara pelaran umum dan pelajaran agama Islam.

(P) Apa yang diharapkan Ibu sehingga memilih As'aditah Islamic School sebagai tempat menyekolahkan anaknya.

(OT) Saya berharap Sekolah ini bisa membantu saya membangun akhlak yang baik terhadap anak Saya serta anak saya bisa beriteraksi dengan teman-temanny, bermain, berolaah raga, upacara bendera, belajar disiplin hadir di sekolah dan banyak lagi

(OT) Iya kebijakan kepala sekolah masih menempatkan metode tatap muka sebagai metode pengajaran yang dilaksanakan di sekolah ini. Sebab metode ini masih sangat

dibutuhkan dan masih sangat relevan dengan kondisi saat ini karena hal yang dimiliki metode tatap muka dan salah satu alasan saya memasukan anak saya ke sekolah ini karena metodenya masih tatap muka kemudian saya selaku orang tua memasukan ke sekolah ini karena di sekolah ini juga muatan pelajaran agama Islam seimbang dengan pelajaran umum juga merasa aman menyekolahkan anak saya di sini. Di dalam sekolah ini ada masjid, akses masuk ke sekolah Cuma satu pintu dan di dalam sekolah ini juga ada kantin yang sehat dan terjaga kebersihannya.

Pembahasan

Setelah melakukan observasi dan wawancara, maka sekolah ini tetap fokus dan memilih metode tatap muka sebagai metode utama dalam proses pembelajaran di sekolah ini dan hal ini didukung oleh guru dan orang tua siswa, mereka secara umum masih menganggap bahwa proses tatap muka, lebih pas sehingga mereka berpendapat bahwa apa yang dilaksanakan sekolah As'adiyah Islamic School dengan metode tatap muka mereka setuju. Hal ini terlihat dari animo masyarakat untuk memilih As'adiyah Islamic School menjadi tempat putra-putrinya di didik, semakin tahun terus terjadi peningkatan, bahkan mengalahkan sekolah-sekolah negeri yang berada di sekitar kelurahan yang sama. Metode tatap muka dianggap masih cukup relevan untuk mendidik siswa siswa karena untuk membangun akhlak yang baik siswa memerlukan interaksi antara guru dan siswa seperti ketika siswa masuk kelas ada interaksi dengan guru mencium tangan, lalu ketika siswa di dalam kelas sebelum memulai aktivitas maka di mulai dengan mengucapkan salam, membaca doa, memberi hormat pada guru serta beberapa adab sopan santun diajarkan oleh guru, kalau metode lainnya

seperti pengajaran jarak jauh, hal ini sulit terlaksana.

Hal lain yang dipikirkan orang tua adalah anak mereka melakukan interaksi pertemanan dengan siswa lainnya, orang tua berharap agar anaknya bisa belajar bersama, upacara bersama, belajar agama Islam bersama, bermain bersama, belajar bersama sehingga anaknya bisa bersosialisasi dengan banyak teman. Mereka juga berpendapat bahwa dengan tatap muka juga terjadi interaksi dengan sesama orang tua siswa, menghadiri acara bersama-sama, menghadiri pertemuan dengan pihak sekolah, membantu sekolah memecahkan permasalahan seperti melengkapi fasilitas sekolah, mendengar rangkuman penilaian terhadap anak ketika menerima buku laporan siswa dan banyak lagi.

Ketika waktu orang tua berkurang untuk memberikan pelajaran agama islam maka sekolah As'adiyah Islamic School menjadi pilihan sebab mereka beranggapan bahwa sekolah ini muatan pendidikan Agama Islam cukup tinggi sehingga pengetahuan dasar anak bisa diselesaikan seperti mengaji, belajar shalat dan lainnya. Pemilihan metode tatap muka juga menjadi pilihan orang tua karena para orang tua harus bekerja mencari nafkah, sementara jika dia tidak sekolah maka akan sulit untuk menjaganya di rumah dan para orang tua juga sangat mempercayai keamanan anaknya, sebab sekolah ini sangat memprioritaskan rasa aman siswa seperti pintu masuk di jaga ketat, makanan yang disajikan di kantin dijaga kebersihannya.

Secara umum ketiga orang yang di wawancarai, yaitu Kepala Sekolah, Guru serta salah satu orang tua, mereka sepakat bahwa metode tatap muka masih sangat layak dipertahankan dan menjadi pilihan utama pada proses pembelajaran, walaupun metode ini juga

masih memiliki kekurangan, namun nilai manfaatnya jauh lebih banyak, walaupun di sekolah ini dilengkapi dengan alat pendukung kegiatan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru dan Orang tua siswa, ditemukan bahwa kebijakan metode pembelajaran tatap muka merupakan kebijakan yang tepat dan pengguna media dalam proses pembelajaran ditujukan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Metode tatap muka masih menjadi pilihan utama dalam proses pembelajaran di sekolah ini dengan presentasi sekitar 90% dengan pertimbangan metode ini guru lebih muda untuk berinteraksi dengan siswa sehingga perkembangan akhlak seorang siswa bisa terpantau dengan baik. Jadi pendapat yang mengatakan bahwa dengan kemajuan teknologi pembelajaran yang semakin banyak dan bervariasi serta didukung oleh teknologi internet sampai saat ini metode tatap muka masih menjadi pilihan di Sekolah As'adiyah Islamic School Kelurahan Sidodadi. Sebaiknya Sekolah As'adiyah Islamic School tetap memanfaatkan metode pembelajaran yang berbasis teknologi, agar sekolah ini tidak terlambat menguasai teknologi pembelajaran di masa yang akan datang karena inovasi metode pembelajaran akan terus berkembang di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis; Lengkap dengan teknik pengolahan data SPSS* (1st ed.). Penerbit Andi Yogyakarta.
- Cahyadiana, W. (2020). *Sumber Daya Manusia*

Unggul Menyongsong Era Society 5.0. Pendidikan, Bisnis, dan Manajemen Menyongsong Era Society, 5.

- Rahmawan, A. Z., & Effendi, Z. (2022). Implementasi Society 5.0 Dalam Kebijakan Dan Strategi Pendidikan Pada Pandemi Covid-19. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 34–43. <https://doi.org/10.51878/strategi.v2i1.861>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Setiawan, A., Rahmattullah, M., Ratumbusang, M. F. N. G., Rizky, M., & Mustofa, A. (2021). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran dengan Moodle sebagai Media Pembelajaran: Metode Literatur. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.20527/pakis.v1i2.3980>
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Wahidmurni. (2018). *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (UM Pres: Malang.
- Zakaria, E., Solfitri, T., Daud, Y., & Abidin, Z. (2013). Effect of Cooperative Learning on Secondary School Students' Mathematics Achievement. *Creative Education*, 4, 98–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.4236/c.e.2013.42014>